

## ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara. Menurut data dari Dinkes Provinsi Jawa Timur tahun 2019, menyebutkan AKI di Provinsi Jawa Timur tahun 2018 sebesar 91,45/100.000 KH dan AKB tahun 2018 sebesar 13,4/1000 KH. Penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain, pre-eklamsi/eklamsi, dan perdarahan. Sedangkan pada bayi baru lahir adalah BBLR, asfiksia, dan kelainan kongenital. Laporan tugas akhir bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Penelitian ini menggunakan metode *Continuity Of Care* bertempat di Puskesmas Jagir Jl. Bendul Merisi No. 1 Surabaya dan RSI Surabaya Jl. Achmad Yani No. 2-4 mulai tanggal 19 Maret 2020 sampai 5 Juni 2020 dengan subjeknya yaitu Ny. S yang diberikan pendampingan sejak hamil trimester III hingga KB. Total asuhan kebidanan yang diberikan sebanyak 14 kali. Pengumpulan datanya menggunakan data primer dan sekunder.

Ny. S kehamilan dengan nyeri punggung bawah dan nafsu makan bertambah, kunjungan selanjutnya dilakukan evaluasi dan keluhan teratasi. Persalinan dilakukan dengan prosedur induksi karena Ny. S terdiagnosa oligohidramnion. Masa nifas tidak ada penyulit dan komplikasi. By. Ny. S tidak ada keluhan dan masalah. Kunjungan KB tidak ada keluhan.

Simpulan pada Ny. S kehamilan fisiologis, persalinan dengan induksi karena oligohidramnion, masa nifas, bayi baru lahir dan KB berlangsung secara fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan.

Kata kunci : asuhan, komprehensif, oligohidramnion, induksi.